

ABSTRAK *ash*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat dan kebenaran hasil interpretasi foto udara di dalam pemetaan tanah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penginderaan jauh dengan teknik interpretasi foto udara melalui pendekatan analisis fisiografi/bentuklahan. Foto udara yang digunakan adalah foto udara pankromatik hitam putih skala 1:50.000 tahun 1982. Juga digunakan peta topografi skala 1:50.000 dan peta geologi 1:100.000 sebagai data bantu.

Manfaat foto udara dalam penelitian ini adalah sebagai sumber data untuk mengenali faktor-faktor bentuklahan, sehingga dapat dilakukan penarikan batas-batas bentuklahan dengan tepat. Batas-batas bentuklahan tersebut juga merupakan batas-batas satuan tanah yang harus diuji di lapangan. Kecuali itu foto udara juga digunakan untuk menentukan lokasi titik sampel. Lokasi titik sampel ini harus dapat mewakili masing-masing satuan bentuklahan dan juga mudah dijangkau dan dicari di lapangan, sehingga menghemat waktu, tenaga dan biaya dalam penelitian.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa jenis-jenis tanah yang terdapat di daerah penelitian adalah: regosol, aluvial, litosol, asosiasi renzina dan mediteran, asosiasi grumusol dan mediteran, serta grumusol. Penyebaran jenis-jenis tanah tersebut pada umumnya mengikuti penyebaran unit-unit bentuklahan. Adanya asosiasi jenis-jenis tanah tersebut disebabkan karena adanya variasi batuan induk sebagai bahan asal tanah yang terdapat dalam satuan bentuklahan tersebut.

Berdasarkan perhitungan uji ketelitian yaitu dengan cara melakukan tumpangtindih (overlay) antara peta tanah hasil interpretasi foto udara dengan peta tanah dari LPT Bogor, diperoleh nilai ketepatan satuan peta rata-rata sebesar 67,73%.